

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LIII Semester Genap Tahun 2007 / 2008

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

LAGUNA RESORT di SEMARANG

Penekanan Desain :

ARSITEKTUR TROPIS KONTEMPORER

Permasalahan Dominan :

AIR SEBAGAI ELEMEN UTAMA PADA BANGUNAN

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Disusun oleh :
Indrasukma Baghaskara
04.11.0047

Pembimbing :
Dr. – Ing. LMF. Purwanto



	PERPUSTAKAAN
NO. INV :	0405 / S / TA / C ₁
TGL :	
PARAF :	<i>Vms</i>

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
MEI, 2008

HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LIII, Semester Genap Tahun 2007 / 2008

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN, UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : Laguna Resort di Semarang
Penekanan Desain : Arsitektur Tropis Kontemporer
Permasalahan Dominan : Air Sebagai Elemen Utama Pada Bangunan
Penyusun : I. Baghaskara, 04.11.0047
Pembimbing : Dr. -Ing. LMF. Purwanto
Penguji : 1. Ir. Afriyanto Sofyan. St.B, MT, IAI
2. Ir. Wiranto, MSArst
3. Ir. FX. Bambang Suskiyatno, MT



Semarang, 5 Mei 2008

Mengetahui dan mengesahkan

Dekan
Fakultas Arsitektur dan Desain

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Albertus Sidharta', written over a faint circular stamp.

Ir. Albertus Sidharta, MSA
NPP. 058.1.1987.022

Koordinator
Proyek Akhir Arsitektur

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gandhi', written over a faint circular stamp.

Ir. BPR. Gandhi, MSA
NPP. 058.1.1986.015

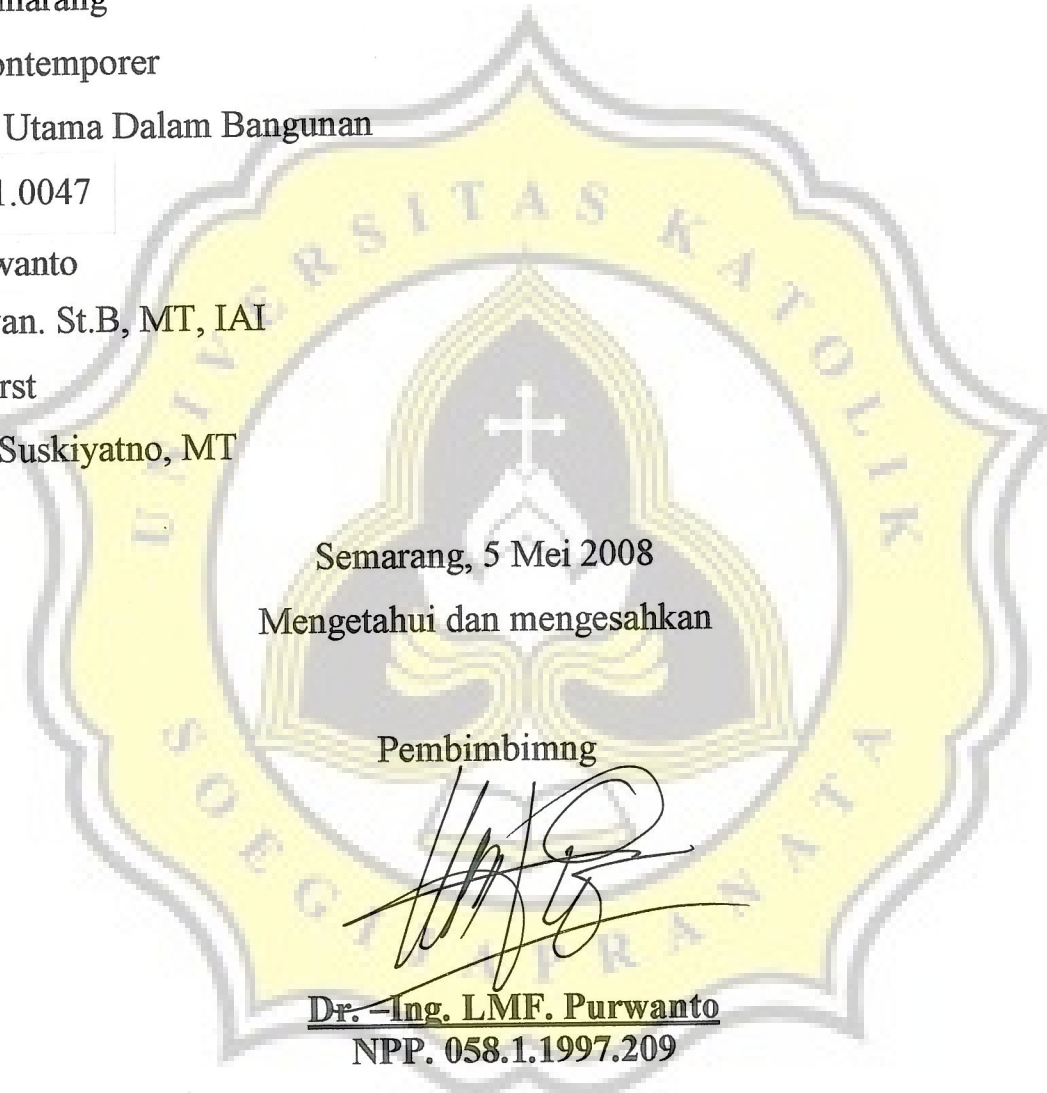
HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LIII, Semester Genap Tahun 2007 / 2008

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN, UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : Laguna Resort di Semarang
Penekanan Desain : Arsitektur Tropis Kontemporer
Permasalahan Dominan : Air Sebagai Elemen Utama Dalam Bangunan
Penyusun : I. Baghaskara, 04.11.0047
Pembimbing : Dr. -Ing. LMF. Purwanto
Penguji : 1. Ir. Afriyanto Sofyan. St.B, MT, IAI
2. Ir. Wiranto, MSArst
3. Ir. FX. Bambang Suskiyatno, MT



Penguji

[Handwritten Signature]

Ir. Afriyanto Sofyan. St.B, MT, IAI
NPP. 058.1.1992.123

Penguji

Ir. Wiranto, MSArst
NPP.058.3.2003.077

Penguji

[Handwritten Signature]

Ir. FX. Bambang Suskiyatno, MT
NPP. 058.1.1992.124

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Landasan Teori dan Program Proyek Akhir Arsitektur Periode 53, dengan Judul “LAGUNA RESORT di SEMARANG” guna meraih gelar Sarjana Arsitektur. Penulis melakukan pendataan melalui pendataan pada tempat – tempat terkait yang berhubungan dengan sebuah resort dan hotel baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk membuat sebuah resort yang nyaman sebagai tempat peristirahatan dan meningkatkan sektor pariwisata di Kota Semarang.

Dalam penyelesaian tugas ini, penulis telah dibantu oleh banyak pihak. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Ir.BPR.Gandhi, MSA, selaku Dosen Koordinator Proyek Akhir Arsitektur 53
2. Dr.-Ing. LMF.Purwanto, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi saran, ide dan penyemangat dalam pembuatan LTP ini
3. Ir. Afriyanto Sofyan St B, MT.IAI, Ir.Wiranto, MSArst, dan Ir.FX.Bambang Suskiyatno, MT, selaku Dosen Penguji
4. Keluarga (Ayah,Ibu,Kakak tercinta) yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan
5. Teman – teman satu studio PAA 53 (Pretty, Feliz, Dian, Anja, Rani, Yulinar, Indah, Guntur,Wisnu) yang saling mendukung dan untuk kebersamaannya.
6. Pihak – pihak yang telah membantu untuk memberikan data dan informasi pada saat observasi dan pencarian data (Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana,Hotel Pandanaran)
7. Teman – teman exp-studio (David,Suryanto,Khrisna,Dede), atas ide dan dukungannya
8. Seluruh Keluarga Eks Kolese Loyola (KEKL) yang telah memberikan dukungan dan kebersamaannya.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata penyusun berharap bahwa Landasan Teori dan Program Proyek Akhir Arsitektur Periode 53 dengan judul **Laguna Resort di Semarang** yang telah penyusun buat dengan semaksimal mungkin ini dapat menjadi suatu permulaan yang baik untuk masuk ke dalam tahap Proyek Akhir Arsitektur selanjutnya, yakni tahap Rancangan Skematik dan Desain.

Penulis

daftar isi

HALAMAN PENGESAHAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM

DAFTAR TABEL

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang proyek	1
1.2 Tujuan dan sasaran pembahasan	1
1.3 Lingkup pembahasan	1
1.4 Metode Pembahasan	1

BAB 2. TINJAUAN PROYEK

2.1 Tinjauan umum	3
2.2 Tinjauan khusus	6
2.3 Kesimpulan batasan dan anggapan	16

BAB 3. ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

3.1 Analisa pendekatan arsitektur	17
3.2 Analisa pendekatan sistem bangunan	30
3.3 Analisa pendekatan konteks lingkungan	37

BAB 4. PROGRAM ARSITEKTUR

4.1 Konsep program	40
4.2 Tujuan perancangan, faktor penentu perancangan, faktor persyaratan perancangan	40
4.3 Program arsitektur	41
4.3.1 Program kegiatan dan fasilitas	41
4.3.2 Program struktur	42
4.3.3 Program sistem utilitas	43
4.3.4 Program lokasi dan tapak	43

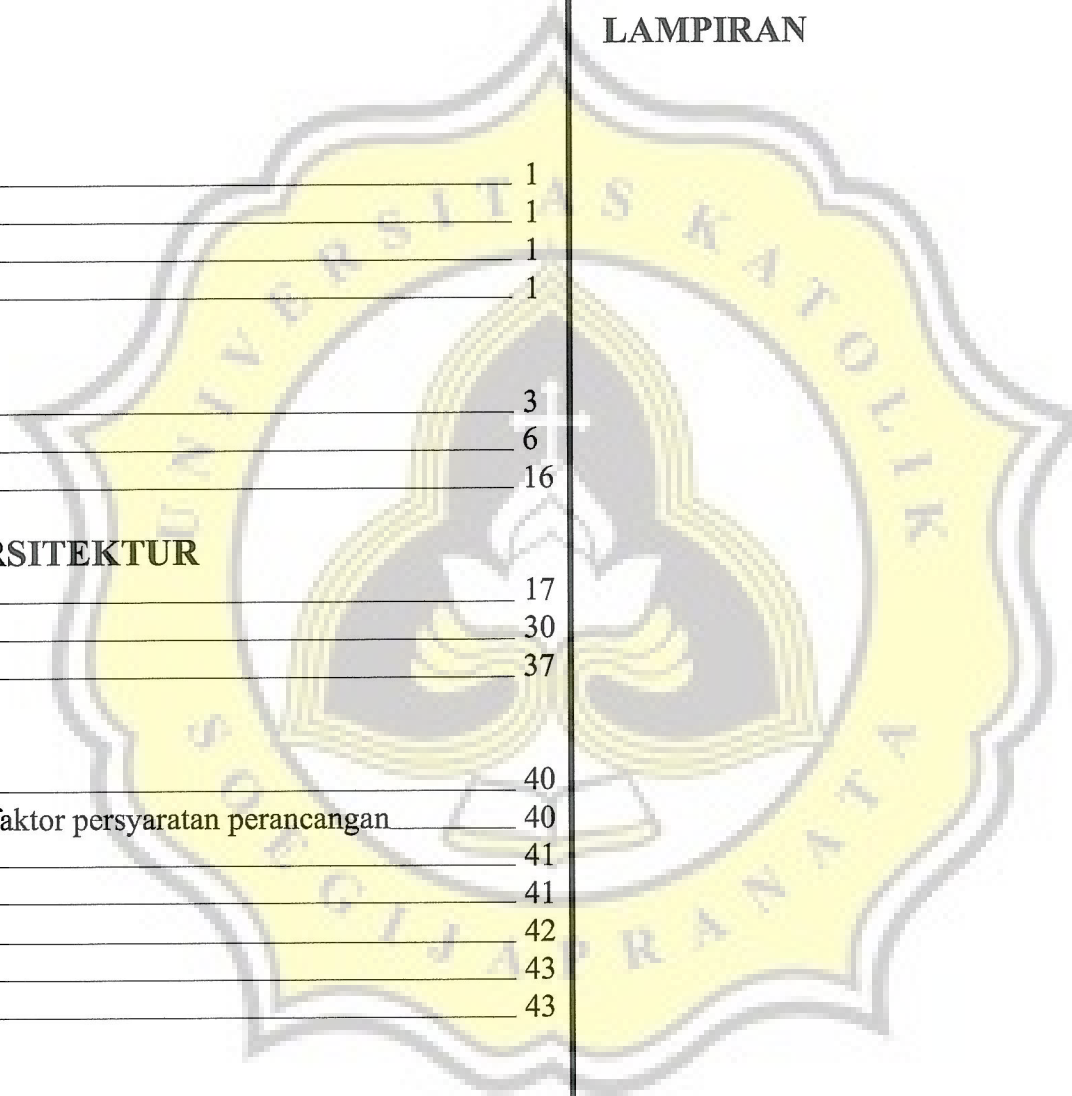
BAB 5. KAJIAN TEORI

5.1 Kajian teori penekanan desain	44
5.1.1 Interpretasi dan elaborasi teori	44
5.1.2 Studi preseden	45
5.1.3 Kemungkinan penerapan desain	46

5.2 Kajian teori permasalahan dominan	47
5.2.1 Interpretasi dan elaborasi teori	47
5.2.2 Studi preseden	48
5.2.3 Kemungkinan penerapan desain	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



daftar gambar

gambar 1.1	Beberapa akomodasi yang dimiliki kota Semarang	1	gambar 2.42	Dinner at the Beach	14
gambar 2.1	Ilustrasi resort sebagai tempat istirahat yang nyaman	3	gambar 2.43	Fasilitas snorkling	14
gambar 2.2	Meeting room sebagai bentuk fasilitas pendukung	3	gambar 2.44	Fasilitas memancing di tengah laut	14
gambar 2.3	Restaurant (properti Kayu Manis)	3	gambar 3.1	Ilustrasi fasilitas bananaboat	17
gambar 2.4	Ilustrasi fasilitas - fasilitas yang akan diberikan pada Laguna Resort	7	gambar 3.2	Ilustrasi fasilitas paraceiling	17
gambar 2.5	Peta Kota Semarang berdasarkan pembagian kecamatan	8	gambar 3.3	Ilustrasi fasilitas jetski	17
gambar 2.6	Peta wilayah pesisir / pantai kota Semarang	9	gambar 3.4	Ilustrasi fasilitas gardu pandang	17
gambar 2.7	Natura resort and spa	11	gambar 3.5	Ilustrasi fasilitas yang terdapat pada cottage	17
gambar 2.8	Interior vila Natura Resort and Spa	11	gambar 3.6	Ilustrasi fasilitas spa	17
gambar 2.9	Private pool pada villa	11	gambar 3.7	Detail pondasi lajur batu kali dan pondasi setempat batu kali	30
gambar 2.10	Indoor bathroom	11	gambar 3.8	Detail lantai keramik	30
gambar 2.11	Gazebo pada villa Natura Resort and Spa	11	gambar 3.9	Detail lantai kayu	30
gambar 2.12	Indoor bathroom	11	gambar 3.9	Detail lantai kayu	30
gambar 2.13	Indoor bathroom	11	gambar 3.10	Aplikasi lantai kayu dan keramik pada outdoor	31
gambar 2.14	Eksterior restaurant	11	gambar 3.11	Detail dinding kayu dan batu bata	31
gambar 2.15	Interior restaurant	11	gambar 3.12	Detail atap sirap dengan konstruksi kayu	31
gambar 2.16	Lantai dasar restaurant	11	gambar 3.13	Detail atap ijuk dengan konstruksi kayu dan bambu	31
gambar 2.17	Edgeless swimming pool	11	gambar 3.14	Diffuse lighting	32
gambar 2.18	Kolam renang yang terletak dekat dengan fasilitas spa	11	gambar 3.15	Focuse lighting	32
gambar 2.18	Kolam renang yang terletak dekat dengan fasilitas spa	11	gambar 3.16	Sistem pencahayaan alami	32
gambar 2.19	Jalan setapak menuju ruang spa&massage	11	gambar 3.17	Skematik pergerakan angin terhadap masa bangunan	33
gambar 2.20	Interior ruang spa&massage	11	gambar 3.18	AC sentral sebagai penghawaan buatan dalam ruangan	33
gambar 2.21	Siteplan Natura Resort and Spa	12	gambar 3.19	Ex-haust fan sebagai penghawaan buatan dalam ruangan	33
gambar 2.22	Front office Natura Resort and Spa	12	gambar 3.20	Extuingisher sebagaiantisipasi terhadap bahaya kebakaran	33
gambar 2.23	Jalur sirkulasi Natura Resort and Spa	12	gambar 3.21	Hydrant sebagai salah satu alat pemadam kebakaran dalam bangunan	33
gambar 2.24	Pemipaan dilakukan di bawah jalur sirkulasi	12	gambar 3.22	Pilar hydrant sebagai salah satu alat pemadam kebakaran di luar bangunan	34
gambar 2.25	Penghawaan buatan dalam villa	12	gambar 3.23	Bentuk - bentuk penangkal petir pada bangunan	34
gambar 2.26	Tempat parkir Natura Resort and Spa	13	gambar 3.24	Skema jaringan wireless mesh network	36
gambar 2.27	Tempat isitirahat pada jalur sirkulasi	13	gambar 3.25	Antena yang berfungsi untuk memperkuat sinyal	36
gambar 2.28	Gambar pulau Moyo,Amanwana	13	gambar 3.26	PoE sebagai penghasil listrik	36
gambar 2.29	Eksterior villa yang terdapat pada Amanwana	13	gambar 3.27	Repeater sebagai penangkap sinyal dan memperkuat sinyal	36
gambar 2.30	Teras pada tiap villa yang berguna untuk bersantai	13	gambar 3.28	peta kota Semarang berdasarkan pembagian kecamatan	37
gambar 2.31	Villa Amanwana yang terletak dikelilingi oleh hutan tropis	13	gambar 3.29	foto udara pantai mangunharjo	38
gambar 2.32	Interior kamar mandi pada villa	13	gambar 3.30	peta pantai mangunharjo	38
gambar 2.33	Interior kamar tidur dengan penggunaan kipas angin dan AC	13	gambar 3.31	foto udara pantai marina dan tanjung mas	39
gambar 2.34	Atap pada tiap vila menggunakan struktur tenda berbahan kanvas	13	gambar 3.32	peta pantai marina dan tanjung mas	39
gambar 2.35	Penggunaan kolom dari pohon kelapa dan bambu sebagai kontruksi atap	13	gambar 3.33	alternatif tapak 1 kel.tawang Sari-Kec.Semarang Barat	39
gambar 2.36	Penggunaan kayu epis khas Sumbawa sebagai bahan lantai pada interior restaurant	13	gambar 3.34	alternatif tapak 2 Kel.Panggunlor-Kec.Semarang Barat	39
gambar 2.37	Interior restaurant pada Amanwana resort	13	gambar 4.1	Extuingisher sebagaiantisipasi terhadap bahaya kebakaran	43
gambar 2.38	Music pavilion	14	gambar 4.2	Hydrant sebagai salah satu alat pemadam kebakaran dalam bangunan	43
gambar 2.39	Interior perpustakaan pada Amanwana Resort	14	gambar 4.3	Peta tapak terpilih	43
gambar 2.40	Fasilitas spa yang terletak di luar ruangan dengan suasana hutan tropis	14	gambar 4.3	Keadaan eksisting tapak	43
gambar 2.41	Fasilitas sun-bathing	14			

gambar 5.1	Vegetasi dapat mengendalikan intensitas sinar matahari	44
gambar 5.2	Cahaya matahari menyebabkan silau bila terpantul pada permukaan kaca	45
gambar 5.3	Radiasi matahari dapat dikendalikan dengan berbagai cara baik dengan pemantulan maupun material	45
gambar 5.4	Pola pergerakan angin terhadap pola vegetasi	45
gambar 5.5	Paviliun sebagai tempat menginap pada Amanraya Resort	46
gambar 5.6	Gambar Amanraya dari kejauhan memperlihatkan letak Amanraya terhadap pantai	46
gambar 5.7	Salah satu paviliun yang terdapat di Amanraya	46
gambar 5.8	Detail paviliun pada Amanraya	46
gambar 5.9	Bar terletak berdekatan dengan kolam renang	46
gambar 5.10	Bar terletak berdekatan dengan kolam renang	46
gambar 5.11	Fasilitas ruang baca	46
gambar 5.12	Bagian interior pada paviliun	46
gambar 5.13	Bagian interior pada paviliun	46
gambar 5.14	Detail atap pada restaurant&bar Amanraya	46
gambar 5.15	Gambar restaurant&bar Amanraya	46
gambar 5.16	Penggunaan material kayu pada kamar mandi kering	46
gambar 5.17	Water as setting	47
gambar 5.18	Water as heart	47
gambar 5.19	Water as a spine	48
gambar 5.20	Eksterior restaurant yang terletak di tengah laguna - laguna buatan	48
gambar 5.21	Interior restaurant yang terletak di tengah laguna - laguna buatan	48
gambar 5.22	Interior restaurant yang terletak di tengah laguna - laguna buatan	48
gambar 5.23	Teras pada tiap - tiap penginapan berfungsi untuk menikmati laguna buatan	48
gambar 5.24	Teras pada tiap - tiap penginapan berfungsi untuk menikmati laguna buatan	48
gambar 5.25	Interior pada tiap - tiap penginapan	48
gambar 5.26	Fasilitas kolam renang yang terdapat pada laguna resort and spa	48
gambar 5.27	Gazebo yang terletak di sekitar kolam renang	48
gambar 5.28	Suasana restaurant terbuka yang terdapat di laguna resort and spa	48
gambar 5.29	Suasana restaurant terbuka yang terdapat di laguna resort and spa	48
gambar 5.30	Suasana hutan tropis pada laguna resort and spa dengan laguna buatan	48
gambar 5.31	Suasana hutan tropis pada laguna resort and spa dengan laguna buatan	48
gambar 5.32	Suasana loby penerima tamu	48

daftar diagram

diagram 1.1	Latar belakang proyek	1
diagram 1.2	Metode perancangan arsitektur	2
diagram 2.1	Studi kasus beberapa proyek	10
diagram 2.2	Studi organisasi pada hotel pandanaran	10
diagram 2.3	Pelaku dan pola kegiatan pengunjung pada Natura Resort and Spa	12
diagram 2.4	Permasalahan dominan	16

diagram 3.1	pola dan pelaku kegiatan pengunjung	23
diagram 3.2	pola dan pelaku kegiatan pengelola-general manager	24
diagram 3.3	pola dan pelaku kegiatan pengelola-exc.ast. manager	24
diagram 3.4	pola dan pelaku kegiatan pengelola-room division	24
diagram 3.5	pola dan pelaku kegiatan pengelola-food&beverage	24
diagram 3.6	pola dan pelaku kegiatan pengelola-personalia	24
diagram 3.7	pola dan pelaku kegiatan pengelola-accounting	24
diagram 3.8	pola dan pelaku kegiatan pengelola-engineering	25
diagram 3.9	pola dan pelaku kegiatan pengelola-marketing	25
diagram 3.10	pola dan pelaku kegiatan pengelola-purchasing	25
diagram 3.11	distribusi sistem jaringan listrik	33
diagram 5.1	latar belakang penekanan desain	44
diagram 5.2	latar belakang permasalahan dominan	47



daftar tabel

tabel 2.1	Kelompok kegiatan pengunjung dan pengelola	7
tabel 2.2	Data pengunjung obyek wisata dan pelabuhan	8
tabel 3.1	Pelaku,kegiatan,ruang yang dibutuhkan	23
tabel 3.2	Pendekatan jumlah pelaku,waktu,kegiatan dan ruang yang dibutuhkan	23
tabel 3.3	Perhitungan luas bangunan	29
tabel 3.4	Jenis lampu dan penggunaannya	32
tabel 3.5	Perhitungan luas bangunan	42